

BAB IV

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai deskripsi data yang diperoleh peneliti selama penelitian. Selain itu juga akan dibahas temuan data terkait dengan fokus dan pertanyaan penelitian pada situs I dan situs II. Juga disajikan analisis data untuk membuat proposisi dari masing-masing situs.

1. Paparan Data Situs I (MTsN Tulungagung)

- a. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs Negeri Tulungagung

Humas lembaga pendidikan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya memiliki fungsi untuk menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dari lembaga kepada publik dan menyalurkan opini publik pada lembaga. Dalam membangun hubungan sekolah dengan sesama lembaga pendidikan formal, keterlibatan humas lembaga pendidikan sangat mutlak diperlukan karena humas adalah penghubung lembaga dengan masyarakat, pembangun komunikasi, sampai dengan menciptakan kepercayaan masyarakat melalui kerjasama dalam merealisasikan program-programnya.

Adapun kerjasama yang dilakukan humas MTsN Tulungagung dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs adalah dengan menjalin komunikasi yang baik dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya. Kerjasama tersebut bertujuan untuk menarik calon peserta didik dari SD dan MI agar tertarik dengan MTs dalam berkomunikasi dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTsN Tulungagung. Humas MTsN Tulungagung mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti oleh SD dan MI se-Kabupaten Tulungagung baik negeri maupun swasta. Kegiatan yang diadakan di MTsN Tulungagung itu meliputi try out dan lomba-lomba yang pesertanya dari siswa SD dan MI se-Kabupaten Tulungagung. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi MTsN Tulungagung kepada siswa SD dan MI. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Mardianah:

Dalam membangun hubungan dengan lembaga di bawah MTs, kita mengadakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah kita, seperti try out yang diadakan waktu milad, kemudian lomba-lomba yang diikuti oleh SD-SD dan MI-MI, sehingga dengan kegiatan-kegiatan tersebut SD dan MI itu paham betul dengan keadaan madrasah kita.¹¹³

Hal serupa juga dikemukakan oleh Kirom Rofi'i dalam wawancaranya dengan peneliti sebagai berikut:

strategi sekolah untuk menjalin hubungan dengan SD dan MI atau lembaga di tingkat bawah kita itu misalnya dengan melaksanakan adanya try out SD atau MI yang diikuti oleh SD dan MI se-Kabupaten Tulungagung. Kemudian

¹¹³ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016.

dengan mengadakan lomba sholawatan SD dan MI se-Kabupaten Tulungagung. Kemudian ada kegiatan lomba sepak bola dan masih banyak yang lainnya.¹¹⁴

Begitu pula yang diungkapkan oleh Nurhadi dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Untuk membangun hubungan dengan masyarakat dalam artian lembaga pendidikan di bawah MTs, kita mengadakan try out pada saat peringatan milad yang diikuti oleh SD dan MI se Kabupaten. Pramuka-pramuka...¹¹⁵

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi peneliti sebagai berikut:

Pada hari Senin tanggal 13 Juni, peneliti datang ke likasi MTsN Tulungagung untuk menemui waka humas MTsN Tulungagung. Setelah bertemu dengan waka humas MTsN Tulungagung kemudian peneliti mewawancarai beliau terkait strategi humas MTsN Tulungagung. Dalam wawancara tersebut peneliti diberikan data hasil try out yang dilaksanakan pada waktu milad MTsN Tulungagung yang diikuti oleh peserta didik dari SD dan MI se-Kabupaten Tulungagung.¹¹⁶

Pengenalan kondisi dan keadaan madrasah yang dilakukan humas MTsN Tulungagung bertujuan untuk membangun opini publik yang baik. Upaya humas MTs Tulungagung dalam membentuk opini publik adalah dengan memberikan keunggulan-keunggulan MTsN Tulungagung kepada masyarakat seperti prestasi-prestasi yang pernah di raih oleh MTsN Tulungagung melalui gambar-gambar yang di pasang di lokasi sekolah, sehingga ketika

¹¹⁴ Wawancara dengan Kirom Rofi'i, Kepala MTsN Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2016.

¹¹⁵ Wawancara dengan Nurhadi, Waka Sarpras MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016

¹¹⁶ Observasi di MTsN Tulungagung pada hari Senin, 13 Juni 2016.

ada anak-anak dari SD atau MI masuk ke MTsN Tulungagung dapat mengetahui keunggulan dari MTsN Tulungagung. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Mardianah sebagai berikut:

Cara memperkenalkan madrasah kepada masyarakat adalah dengan memberikan keunggulan kita ke masyarakat, seperti kemenangan dalam kegiatan-kegiatan lomba dan juga pada olimpiade, pada saat kita mendatangkan wali murid kita menampilkan apa-apa yang menonjol dari madrasah. Foto pemenang-pemenang kegiatan yang kita ikuti itu ditempelkan di tembok-tembok sekolah. Jadi paling tidak ketika orang masuk ke sini itu dapat melihat keunggulan Mts, prestasinya apa saja yang pernah diraih ...¹¹⁷

Hal tersebut dikuatkan oleh Kirom rofi'i sebagaimana hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

... jika kita lihat memang tidak cukup berhubungan dengan formal saja. Jadi kita harus koordinasi, komunikasi, hubungan non formal yang menyampaikan, membenarkan tentang madrasah.¹¹⁸

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi peneliti pada hari senin tanggal 13 Juni 2016 di lokasi MTsN Tulungagung sebagai berikut:

Hari senin, 13 Juni 2016, peneliti mendatangi MTsN Tulungagung untuk wawancara dengan waka Humas yaitu Ibu Mardianah. Kebetulan beliau berada di ruang guru lantai dua. Dalam perjalanan menuju lantai dua peneliti banyak menemukan foto-foto kegiatan yang pernah dijuarai oleh MTsN Tulungagung. Peneliti juga berhasil mengabadikan foto-foto tersebut. salah satunya adalah foto dari empat peserta didik MTsN Tulungagung yang menjuarai olimpiade sains

¹¹⁷ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016

¹¹⁸ Wawancara dengan Kirom Rofi'i, Kepala MTsN Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2016.

tingkat Jawa Timur. Kemudian peneliti melanjutkan perjalanan menuju ruang guru di lantai dua.¹¹⁹

Dalam memberitahukan kepada masyarakat tentang kelebihan-kelebihan madrasah, humas MTsN Tulungagung juga menggunakan website. Website dari MTsN Tulungagung dikelola sendiri oleh humas MTsN Tulungagung dengan alamat <http://mtsntulungagung.sch.id/>. Website MTsN Tulungagung tersebut berisi tentang seluruh prestasi yang pernah diraih oleh MTsN Tulungagung. Juga terdapat jadwal-jadwal kegiatan yang pernah diikuti dan diadakan oleh MTsN Tulungagung serta pelaksanaan PPDB. Sesuai dengan wawancara peneliti dengan Mardianah sebagai berikut:

... untuk menunjukkan kepada masyarakat ada web juga, web kita yang berisi seluruh atau semua prestasi disitu. Jadwal-jadwal prestasi yang pernah kita raih, pelaksanaan PPDB lengkap dengan brosur bisa di untuh sendiri, insyaallah webnya selalu aktif ...¹²⁰

Hal serupa juga dikemukakan oleh Kirom Rofi'i dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

... selain kerjasama dengan formal, kita juga melalui dunia maya. Kalau kita yang maya, semua kegiatan MTs kan di upload di website, jadi ketika ada artikel masuk dapat di jangkau di semua daerah, dapat dilihat juag oleh seluruh masyarakat baik di dalam kabupaten maupun di luar kabupaten. dapat dilihat oleh siswa yang di tingkat bawah MTs, pendidikan di atas MTs dan juga siswa yang ada di sini....¹²¹

¹¹⁹ Observasi di MTsN Tulungagung pada hari Senin, 13 Juni 2016.

¹²⁰ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016.

¹²¹ Wawancara dengan Kirom Rofi'i, Kepala MTsN Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2016.

Begitu pula yang diucapkan oleh Nurhadi dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

.... dalam membangun kepercayaan masyarakat kita juga memanfaatkan internet. Misalkan dalam PPDB kita memberikan pengumuman-pengumuman. Selain itu juga sosialisasi melalui website...¹²²

Upaya humas MTsN Tulungagung dalam menampilkan keunggulan-keunggulan madrasah tersebut merupakan upaya untuk membangun kepercayaan masyarakat untuk mendaftarkan anak-anaknya ke MTsN Tulungagung. Humas MTsN Tulungagung selalu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat yang memerlukan informasi dari MTsN Tulungagung. Memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat, apabila terdapat informasi yang kurang jelas dapat ditanyakan dan pihak madrasah atau humas MTsN Tulungagung akan menjawab dengan jelas selama pihak madrasah bisa menjawab. Apabila tidak dapat di jawab oleh humas MTsN Tulungagung, maka humas akan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk masalah yang ditanyakan tersebut. hal ini dilakukan agar kegiatan PPDB dapat berjalan dengan lancar. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Mardianah sebagai berikut:

kepercayaan masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke MTs dapat ditingkatkan dengan Mts memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya. Menunjukkan informasi seluas-luasnya, kalau ada pertanyaan ya dijawab selama pihak madrasah bisa

¹²² Wawancara dengan Nurhadi, Waka Sarpras MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016

menjawab. Kalau tidak ya kita berkoordinasikan dulu untuk memberitahukan apa yang sebaiknya dilaksanakan supaya misalnya PPDB bisa berjalan lancar tidak ada halangan suatu apapun.¹²³

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti sebagai berikut:

Hari Kamis, 16 Juni 2016 peneliti mendatangi MTsN Tulungagung untuk wawancara dengan kepala madrasah. Ketika di tempat parkir MTsN Tulungagung, tepatnya di depan koperasi siswa peneliti melihat seorang ibu yang menanyakan terkait PPDB di MTsN Tulungagung. Kemudian salah satu guru yang berada di Kopsis tersebut langsung memberikan brosur PPDB kepada ibu tersebut. selanjutnya mereka membicarakan hal-hal terkait pelaksanaan PPDB dan jumlah kuota yang akan diterima. Setelah mendapatkan informasi yang diinginkan ibu tersebut meninggalkan lokasi MTsN Tulungagung.¹²⁴

Dalam membangun hubungan dengan sekolah SD dan MI, humas MTsN Tulungagung menggunakan brosur yang diberikan kepada masyarakat melalui siswa dan juga membantu divisi penyebaran brosur untuk PPDB. Divisi-divisi dari MTsN Tulungagung diberi amanat untuk memberikan brosur dan perlengkapan lain tentang pihak humas MTsN Tulungagung sebagai upaya menjemput peserta didik baru. sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Mardianah sebagai berikut:

biasanya tiap tahun mesti. Diberikan ke masyarakat juga, melalui anak, kalau ditempelkan tidak, kita langsung membentuk divisi. Divisi tiap sekolah atau madrasah

¹²³ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016

¹²⁴ Observasi di MTsN Tulungagung pada hari Kamis, tanggal 16 Juni 2016.

Ibtidaiyah itu. Itu diberikan satu set tentang PPDB Mts. Jadi kita jemput bola. Termasuk anak-anak menyebarkannya.¹²⁵

Hal tersebut ditegaskan pula oleh Nurhadi sebagaimana hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Kita membuat brosur setiap tahun untuk PPDB, milad juga ada brosurnya. Pendistribusiannya sering melalui divisi atau anak yang memiliki saudara yang ingin melanjutkan ke MTs sini.¹²⁶

Dengan terbentuknya divisi-divisi tersebut, mempermudah penyebaran informasi terkait PPDB dari MTsN Tulungagung. Panitia PPDB MTsN Tulungagung membentuk dua divisi yang setiap divisi terdapat satu orang sebagai koordinator. Dua divisi tersebut memiliki wilayah kerja yang berbeda sehingga dapat mempercepat penyebaran informasi terhadap SD dan MI yang dituju. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Mardianah sebagai berikut:

Dalam mendistribusikan brosur kita membentuk divisi. Divisinya kita membentuk ada dua tim, ada koordinator setiap divisinya. Dua itu ada wilayah kerja, dan pembagian tugas. Jadi SD mana divisi satu, dan di SD mana saja untuk divisi yang lainnya SD-MI di situ, jadi ada pembagian lokasi setiap divisi.¹²⁷

Hal tersebut juga dikuatkan oleh Nurhadi dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

¹²⁵ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016

¹²⁶ Wawancara dengan Nurhadi, Waka Sarpras MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016

¹²⁷ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016

Untuk pemberian brosur kepada SD dan MI kita memakai sistem divisi atau bisa disebut memakai kurir. Jadi kurir tersebut diminta untuk mengantarkan brosur ke sekolah-sekolah yang sudah ditunjuk.¹²⁸

Dalam hal penerimaan siswa baru, MTsN Tulungagung menerapkan tiga tahap sistem PPDB yaitu melalui jalur try out, jalur tes dan jalur danem. Sesuai dengan wawancara peneliti dengan Mardianah sebagai berikut:

Disini sistem penerimaan murid ada tiga tahap, yang pertama diambil dari try out, selanjutnya yang kedua tes, dan yang ketiga adalah pendaftaran yang diambil dari danem pada tanggal 27 dan 28 besok.¹²⁹

Hal serupa juga dikemukakan oleh Nur Chusnah dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Dalam hal PPDBnya di MTs Tulungagung ada tiga tahap, try out, kemudian tes dan danem yang brosurnya baru disebar itu.¹³⁰

Penerimaan peserta didik di MTsN Tulungagung dari tahap pertama dan kedua mengambil kurang lebih 300 anak. Hal tersebut menyebabkan untuk jalur danem hanya menerima sekitar satu kelas. Walaupun kuota peserta PPDB hanya tersisa satu kelas, namun masih banyak peserta didik maupun walimurid yang menanyakan

¹²⁸ Wawancara dengan Nurhadi, Waka Sarpras MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016

¹²⁹ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016

¹³⁰ Wawancara dengan Nur Chusnah, Waka Kesiswaan MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016.

penerimaan peserta didik melalui jalur danem tersebut. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Mardianah sebagai berikut:

Ada tetapi tidak banyak. Karena sudah hampir 300an kita terima tinggal hanya satu kelas, hanya 36 lah siswa yang dibutuhkan. Kemudian ada banyak yang menanyakan meskipun tinggal sedikit kuota penerimaan siswa barunya.¹³¹

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Nurhadi dalam hasil wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Untuk jalur try out dan tes itu sudah banyak yang kita terima, jadi untuk yang besok ini kita hanya menerima satu kelas, sekitar 30 sampai 40 anak.¹³²

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa langkah-langkah yang dilakukan humas MTsN Tulungagung dalam membangun hubungan madrasah dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs N Tulungagung adalah dengan menampilkan keunggulan-keunggulan madrasah kepada lembaga pendidikan di tingkat bawahnya. Hal tersebut dimaksudkan agar lembaga pendidikan tingkat bawah MTs tersebut mempercayakan peserta didiknya untuk melanjutkan pendidikan ke MTsN Tulungagung.

b. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas MTs Negeri Tulungagung

¹³¹ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016

¹³² Wawancara dengan Nurhadi, Waka Sarpras MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016

Di samping membangun hubungan madrasah dengan lembaga pendidikan tingkat bawah MTs, humas madrasah juga harus membangun hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat atasnya. Hal ini dimaksudkan untuk mempromosikan peserta didiknya kepada lembaga pendidikan di tingkat atasnya. Begitu pula yang dilakukan oleh humas MTsN Tulungagung, pihak MTsN Tulungagung sudah lama menjalin kerjasama dengan MAN Insan Cendekia (MAN IC). Humas MAN IC datang ke MTsN Tulungagung untuk mengadakan sosialisasi peserta didik di MAN IC. Pada acara sosialisasi tersebut, humas MTsN Tulungagung mendatangkan beberapa walimurid dan stakeholder lain. sebagaimana wawancara dengan Mardianah sebagai berikut:

... biasanya ada kegiatan sosialisasi tentang MTs, misalnya kita sosialisasi mendatangkan humas MAN IC atau MAN Insan Cendekia kita mendatangkan beberapa walimurid dan juga stakeholder lain tentang sosialisasi yang dilaksanakan, yaitu tentang PPDB MAN Insan Cendekia.¹³³

Walimurid yang diundang dalam sosialisasi MAN IC tersebut adalah walimurid dari peserta didik yang telah dipilih oleh MTsN Tulungagung melalui tes masuk MAN IC. Selain itu juga dipilih melalui prestasi akademik dan non akademik peserta didik tersebut. sebagaimana yang dikemukakan oleh Mardianah dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

¹³³ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016

Dilihat dari calon yang ikut tes disana dan calon yang ikut disana adalah anak-anak yang lolos seleksi kita. misalkan disini anak yang berminat mendaftar pada tes IC itu 20, itu diambil 10 terbaik dari tes yang dilaksanakan. Selain itu juga dilihat dari prestasinya, prestasi non akademiknya, ya yang terbaik lah dari madrasah kita....¹³⁴

Humas MAN IC datang ke MTsN Tulungagung untuk menyampaikan informasi kepada MTsN Tulungagung terkait PPDB yang ada di MAN IC. Humas MAN IC dari Gorontalo datang ke MTsN Tulungagung karena dirasa MTsN Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang setiap tahun peserta didiknya ada yang lulus seleksi dan melanjutkan ke MAN IC. Pada tahun ini ada enam peserta didik MTsN Tulungagung yang diterima di MAN IC. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirom Rofi'i dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Yang kedua pada waktu PPDB, mereka menyampaikan informasi kepada kita, misalkan untuk sekolah yang sudah kelas Internasional MAN Insan Cendekia itu yang utama ada dua yaitu yang di Serpong dan Gorontalo, itu humas dari gorontalo datang ke sini. Memberikan informasi tentang PPDB di sana, karena dirasa setiap tahun itu siswa disini ada yang sekolah disana. Bahkan untuk tahun ini yang diterima Gorontalo ada 5.¹³⁵

Selain dari MAN IC, humas MTsN Tulungagung juga menjalin hubungan dengan sekolah tingkat atas yang lain seperti SMA dan MAN. Upaya humas MTsN Tulungagung dalam menjalin hubungan dengan SMA atau MAN adalah dengan mengikuti

¹³⁴ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016

¹³⁵ Wawancara dengan Kirom Rofi'i, Kepala MTsN Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2016.

olimpiade yang diadakan di SMA atau MAN tersebut. dalam hal ini humas MTsN Tulungagung bekerjasama dengan guru madrasah dalam memberikan pelatihan pengembangan diri atau bimbingan try out kepada peserta didik yang ingin mengikuti olimpiade atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di SMA atau MAN. Peserta didik MTsN Tulungagung sering mendapatkan kemenangan pada saat mengikuti olimpiade di berbagai sekolah menengah atas, dalam hal ini humas MTsN Tulungagung ikut mensosialisasikan prestasi tersebut kepada masyarakat. Sehingga dapat membangun citra MTsN Tulungagung menjadi semakin baik. Sebagaimana yang dikemukakan Mardianah dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

... kan ada olimpiade, jadi siswa di sini ikut keluar, olimpiade-olimpiade yang dilaksanakan di SMA-SMA. Dengan pengembangan diri atau bimbingan try out, ketika ada olimpiade-olimpiade di SMA atau MAN kita banyak yang ikut. Karena kalau namanya kita sudah juara satu, itu sudah membuat nama MTs sudah diakui, dan nama MTs sudah bagus. Alhamdulillah kita tidak kalah dengan SMP 1 dan SMP 2 Tulungagung, karena kita sering ikut olimpiade di mana.¹³⁶

Selain mengikuti olimpiade yang di adakan di SMA atau MAN, banyak kegiatan dari SMA atau MAN yang diikuti oleh peserta didik dari MTsN Tulungagung. Misalkan ketika ada SMA atau MAN yang mengadakan kegiatan milad, humas MTsN Tulungagung mengirimkan peserta didiknya untuk menyaksikan

¹³⁶ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016

acara di sekolah tersebut. sebagaimana yang dikemukakan oleh Mardianah dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Kalau hubungan dengan sekolah tingkat atas ya bermacam-macam, misalkan ketika disana ada kegiatan milad, kita ikut mensukseskan kegiatan mereka, MAN 1 dan MAN 2 ada kegiatan, kita juga ikut mengirimkan anak-anak kita ke sana.¹³⁷

Dalam hal ini humas MTsN Tulungagung menjalin hubungan dengan humas dari SMA atau MAN yang mengadakan kegiatan. Sehingga humas SMA atau MAN datang ke MTsN Tulungagung untuk menyampaikan informasi melalui surat resmi. Kemudian ditanggapi oleh pihak MTsN Tulungagung dengan mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade atau kegiatan yang diadakan di sana. Untuk selanjutnya peserta didik kami yang mengikuti olimpiade tersebut dapat mendaftarkan diri sebagai calon peserta didik di SMA atau MAN tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirom Rofi'i dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

SMA atau MAN itu menyampaikan informasi, kemudian menyampaikan surat bahwa disana akan melaksanakan olimpiade misalkan. Kemudian siswa sini kan ada yang mengikuti olimpiade tersebut, setelah itu siswa kami tersebut bisa mendaftar sekolah disana....¹³⁸

Hal tersebut juga dikuatkan oleh Nurhadi dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

¹³⁷ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016

¹³⁸ Wawancara dengan Kirom Rofi'i, Kepala MTsN Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2016.

... Kalau untuk yang ke atas dengan SMA, dengan memberi kesempatan mereka masuk ke sini untuk menyampaikan apa ke MTs seperti ketika mereka PPDB. Kemudian ketika mereka mengadakan kegiatan, kita selalu ikut atau berpartisipasi. Dengan SMK kita juga begitu....¹³⁹

Selain dengan menggunakan surat resmi, humas MTsN Tulungagung dengan lembaga pendidikan di tingkat atasnya juga menjalin hubungan kekeluargaan. Misalkan dengan SMU Boyolangu, SMU Kedungwaru secara formal memang ada surat resminya, akan tetapi mereka juga menjalin kekeluargaan dengan MTsN Tulungagung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirom Rofi'i dalam hasil wawancara oleh peneliti sebagai berikut”

... kita juga membangun hubungan baik dengan sekolah-sekolah di kabupaten Tulungagung misalnya SMU Boyolangu, SMU Kedungwaru, yang secara formal, ada surat. Biasanya menggunakan kedekatan, atau misalkan pihak SMU bilang untuk memberikan sebagian siswanya kepada mereka. itu kekeluargaan saja.¹⁴⁰

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa langkah-langkah yang diambil humas MTsN Tulungagung dalam membangun hubungan madrasah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas MTs adalah dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lembaga pendidikan tingkat atas MTs. Sehingga peserta didik dari MTsN Tulungagung dapat dikenal oleh lembaga pendidikan tingkat atas sekaligus dapat membangun citra positif madrasah dalam masyarakat.

¹³⁹ Wawancara dengan Nurhadi, Waka Sarpras MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016

¹⁴⁰ Wawancara dengan Kirom Rofi'i, Kepala MTsN Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2016

c. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga non pendidikan di MTs Negeri Tulungagung

Selain menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan pada tingkat bawah MTs dan tingkat atas MTs, humas lembaga pendidikan juga perlu untuk membangun hubungan dengan lembaga non pendidikan. Hal ini dikarenakan banyak lembaga yang tidak termasuk dalam lembaga pendidikan namun memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan.

Hubungan sekolah dengan lembaga non pendidikan di MTsN tulungagung adalah dengan badan narkotika nasional (BNN) atau badan narkotika Kabupaten (BNK). Humas MtsN Tulungagung mendatangkan badan narkotika nasional tersebut untuk melakukan sosialisasi terkait masalah Narkoba kepada peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan Mardianah dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Kerjasama kita dengan lembaga di luar pendidikan banyak, misalkan dengan dengan BNN (Badan Narkotika Nasional) atau BNK (Badan Narkotika Kabupaten), mereka pernah sosialisasi ke OSIS dan anak-anak di sini.¹⁴¹

Dalam menjalin hubungan madrasah dengan lembaga non pendidikan, humas MTsN Tulungagung bekerjasama dengan waka kesiswaan untuk mengkoordinasikan terkait kegiatan-kegiatan yang

¹⁴¹ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016.

akan dilaksanakan. Dalam training yang dilaksanakan oleh balai narkotika nasional (BNN), kegiatan tersebut dilaksanakan oleh OSIS. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nur Chusnah dalam hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

... kalau dengan lembaga non pendidikan kita biasanya untuk OSIS sendiri pernah mengundang BNN. Balai Narkotika Nasional untuk mengadakan training di sekolah kita. Untuk tanggalnya saya lupa...¹⁴²

Selain itu humas MTsN Tulungagung juga menjalin kerjasama dengan puskesmas dalam hal kesehatan sebagaimana yang dikemukakan oleh Mardianah dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Kerjasama kita juga banyak dengan petugas kesehatan misalnya dengan Puskesmas untuk sosialisasi kesehatan, pengecekan kesehatan anak-anak dan masih banyak yang lain.¹⁴³

Kegiatan puskesmas yang dilaksanakan di MTsN Tulungagung adalah pada saat melaksanakan screening. Peserta screening tersebut adalah peserta didik baru. hal tersebut dikemukakan oleh Nur Chusnah dalam hasil wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Dengan lembaga kesehatan juga ada, misalkan dengan puskesmas. kalau puskesmas itu kan hubungannya dengan screening anak-anak baru tentang kesehatan, jadi pada saat MOS itu anak-anak di cek kesehatannya....¹⁴⁴

¹⁴² Wawancara dengan Nur Chusnah, Waka Kesiswaan MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016.

¹⁴³ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016.

¹⁴⁴ Wawancara dengan Nur Chusnah, Waka Kesiswaan MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016.

Di lain pihak, puskesmas memiliki kepentingan sendiri dalam lembaga pendidikan, seperti untuk mensosialisasikan kesehatan kepada peserta didik. Seperti pada saat musim penghujan, pihak puskesmas datang ke MTsN Tulungagung untuk penyuluhan terkait kesehatan. Pada saat masa orientasi siswa (MOS) di MTsN Tulungagung selalu diadakan pengecekan kesehatan seperti kesehatan mata, kesehatan telinga atau THT. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kirom Rofi'i dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Untuk kesehatan juga ada. mereka memiliki kepentingannya sendiri dengan kita. Kalau untuk puskesmas biasanya pada waktu musim hujan bisa untuk pemberitahuan tentang kesehatan, kalau untuk peserta didik baru selalu dilakukan cek kesehatan, kesehatan mata, kesehatan telinga atau yang disebut THT atau apa itu.¹⁴⁵

Hal tersebut juga kemukakan oleh Mardianah dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Dalam hal kesehatan kita hubungannya dengan puskesmas, mereka juga sering mengadakan sosialisasi kepada anak-anak MTs Tulungagung. Pada waktu MOS itu...¹⁴⁶

Humas MTsN Tulungagung juga menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian. Pada saat MOS atau pada awal semester pihak MTsN Tulungagung memberitahukan kepada kepolisian untuk menyampaikan tentang lalu lintas dan juga terkait narkoba.

¹⁴⁵ Wawancara dengan Kirom Rofi'i, Kepala MTsN Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2016.

¹⁴⁶ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirom Rofi'i dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

jadi puskesmas maupun kepolisian juga mempunyai kepentingan sendiri. Misalnya seperti tugasnya dinas, tolong bapak kesini pada waktu kegiatan MOS atau pada awal semester kami membutuhkan waktu untuk menyampaikan tentang lalu lintas atau tentang narkoba.¹⁴⁷

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Nurhadi sebagai berikut:

Selama satu tahun itu mesti ada. misalkan pada saat MOS, kita mendatangkan kapolsek, koramil, ada juga dari BNN, kita juga mendatangkan puskesmas. Kadang polsek datang ke sini dengan sendirinya untuk memberitahukan peraturan tata tertib kepada siswa.¹⁴⁸

Kegiatan melibatkan pihak kepolisian dalam kegiatan belajar mengajar di MTsN tulungagung tersebut minimal dilakukan sekali setiap satu tahun. Hal tersebut dilaksanakan sebagai upaya humas MTsN Tulungagung untuk menertibkan dan menambah pengetahuan peserta didiknya. kerjasama MTsN Tulungagung dengan pihak kepolisian ini sudah berjalan lama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nurhadi dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Untuk hal keamanan kita bekerjasama dengan polres. kalau MTs sini dengan polres sudah sejak lama, biasanya tentang peraturan lalu lintas kita mengundang polres. Pada waktu MOS juga.¹⁴⁹

¹⁴⁷ Wawancara dengan Kirom Rofi'i, Kepala MTsN Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2016.

¹⁴⁸ Wawancara dengan Nurhadi, Waka Sarpras MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016

¹⁴⁹ Wawancara dengan Nurhadi, Waka Sarpras MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016

Begitu pula yang dikemukakan oleh Nur Chusnah sebagai berikut:

... dengan lembaga lain pendidikan bisa dari POLRI atau kepolisian, bisa dari koramil untuk pelatihan LBB. Kadang kita juga mendatangkan pihak kepolisian untuk mendatangkan memberikan penjelasan tentang kedisiplinan. Biasanya di adakan di aula dan biasanya siswa baru sebagai pesertanya pada kegiatan MOS. Dari dinas kepolisian biasanya pada waktu TOT, training of trainer, anak-anak osis mengadakan semacam pengembangan keterkaitan dengan keorganisasian yang diwakili oleh kelas VII dan kelas VIII.¹⁵⁰

Kerjasama antara MTsN Tulungagung dengan pihak kepolisian tidak hanya sebatas tata tertib berlalu lintas, melainkan juga untuk pelatihan baris berbaris atau LBB dan juga pelatihan terkait keorganisasian. Kegiatan tersebut dilaksanakan di lokasi MTsN Tulungagung dan pelaksanaan kegiatan diatur oleh pengurus OSIS.

Adapun kerjasama humas MTsN Tulungagung dengan lembaga non pendidikan selain puskesmas dan kepolisian adalah dengan balai lingkungan hidup. Kerjasama antara MTsN Tulungagung dengan balai lingkungan hidup sudah berjalan sejak lama, humas MTsN Tulungagung bertujuan untuk mengembangkan madrasah dan belum mengarah menuju pengembangan lingkungan di sekitar madrasah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mardianah dalam hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti sebagai berikut:

¹⁵⁰ Wawancara dengan Nur Chusnah, Waka Kesiswaan MTsN Tulungagung pada tanggal 17 Juni 2016.

... selain bekerjasama dengan polres, kita dulu dengan balai lingkungan hidup itu, sekarang juga masih bekerjasama walaupun program kita msih sejauh mengembangkan madrasah, belum seluruhnya mengarah ke lingkungan walaupun begitu tetap diperhatikan lingkungan sekitar MTs.¹⁵¹

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Kirom Rofi'i dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

... dengan lembaga non pendidikan kita juga menjalin hubungan kerja sama dengan balai lingkungan hidup untuk mengembangkan madrasah.¹⁵²

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa strategi humas sangat perlu dilaksanakan untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap MTsN Tulungagung. Dalam membentuk hubungan madrasah dengan lembaga non pendidikan humas MTsN Tulungagung menjalin hubungan dengan lembaga kepolisian, lembaga kesehatan dan juga dengan balai lingkungan hidup. Hal tersebut dilaksanakan agar ketertiban dan kelancara kegiatan dan proses pembelajaran di MTsN Tulungagung berjalan lancar tanpa halangan. Dengan kerjasama-kerjasama yang dilaksanakan oleh humas MTsN Tulungagung dapat memperoleh prestasi-prestasi yang telah membentuk citra dan kepercayaan masyarakat terhadap MTsN Tulungagung meningkat.

¹⁵¹ Wawancara dengan Mardianah, Waka Humas MTsN Tulungagung pada tanggal 13 Juni 2016.

¹⁵² Wawancara dengan Kirom Rofi'i, Kepala MTsN Tulungagung pada tanggal 18 Juni 2016.

2. Paparan Data Situs II (MTsN Pulosari)

a. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan sesama lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs Negeri Pulosari

Humas lembaga pendidikan sangat penting untuk diperhatikan oleh lembaga pendidikan. Humas merupakan corong lembaga yang memiliki tanggungjawab membangun komunikasi antara lingkungan internal dengan lingkungan eksternal lembaga pendidikan. humas juga dapat menarik simpati masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan melalui program-programnya. Sebagaimana humas di MTsN Pulosari yang diberi kepercayaan untuk membangun hubungan madrasah dengan lembaga-lembaga lain baik lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs, dengan lembaga pendidikan di tingkat atas MTs, serta dengan lembaga pendidikan non pendidikan.

Adapun hubungan yang dibuat oleh humas MTsN Pulosari dengan lembaga di tingkat bawahnya adalah dengan membangun komunikasi dengan lembaga-lembaga pendidikan di tingkat bawah MTsN Pulosari seperti SD dan MI se Kabupaten Tulungagung. Selain itu humas MTsN Tulungagung juga menjalin komunikasi dengan baik dengan tokoh-tokoh masyarakat dan lingkungan sekitar MTsN Pulosari. Upaya humas MTsN Pulosari dalam membangun

komunikasi dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs dan tokoh-tokoh masyarakat adalah dengan mengadakan acara-acara tertentu yang dilaksanakan di MTsN Pulosari. Dalam acara tersebut humas MTsN Tulungagung mengundang tokoh-tokoh masyarakat dan guru – guru dari sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) sekaligus untuk memberitahukan kepada masyarakat terutama guru-guru dari SD dan MI terkait keunggulan-keunggulan MTsN Pulosari. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Juwito dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

kami menjalin komunikasi dengan mengundang tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tertentu di sekolah. Misalkan dalam acara milad yang diadakan setiap tahun, pada acara-acara keagamaan Selain itu juga dengan mengundang guru-guru dari SD atau MI.¹⁵³

Humas MTsN Pulosari sering mengundang tokoh-tokoh masyarakat dan guru-guru SD dan MI sebagaimana yang dikemukakan oleh Lilik Rodiyah sebagai berikut:

Kami membangun komunikasi dengan lembaga pendidikan di bawah dengan mengundang tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tertentu di sekolah. MTs juga sering mengundang guru-guru dari SD atau MI pada acara-acara keagamaan, MS dan masih banyak lainnya.¹⁵⁴

Dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs, humas MTsN Pulosari selalu menampilkan keunggulan-keunggulan

¹⁵³ Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁵⁴ Wawancara dengan Lilik Rodiyah, waka sarpras MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016

madrasah pada acara tersebut. Selain itu humas MTsN Pulosari juga memanfaatkan lokasi MTsN Pulosari yang strategis, yaitu di pinggir jalan raya Blitar dengan memasang poster yang berisi prestasi-prestasi yang telah diraih MTsN Pulosari dalam hal akademik maupun non akademik. Sebagaimana hasil observasi peneliti pada hari Kamis 9 Juni 2016 sebagai berikut:

Pada hari Kamis tanggal 9 Juni 2016, peneliti datang ke MTsN Pulosari untuk menemui kepala MTsN Pulosari. Dalam perjalanan menuju lokasi MTsN Pulosari peneliti melihat banyak sekali poster dan gambar-gambar kegiatan-kegiatan MTsN Pulosari. Setelah peneliti melihat lebih dekat ternyata gambar tersebut merupakan gambar-gambar prestasi yang pernah diraih oleh peserta didik MTsN Pulosari. Ada prestasi dalam hal bermain caturm kepramukaan dan olimpiade. Peneliti juga berhasil mengabadikan gambar tersebut. setelah mengabadikan gambar tersebut, kemudian peneliti datang ke kantor MTsN Pulosari untuk menemui kepala MTsN Pulosari.¹⁵⁵

Menjalin komunikasi antara madrasah dan sekolah sangatlah diperlukan karena masyarakat merupakan aspek terpenting dalam mengembangkan madrasah. Hubungan yang dibuat oleh MTsN Pulosari dengan masyarakat bertujuan untuk memberitahukan prestasi-prestasi MTsN Pulosari agar dimengerti dan diketahui oleh masyarakat secara umum. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bambang Widarsono sebagai berikut:

Hubungan sekolah dengan lembaga lain sangat perlu, karena masyarakat merupakan salah satu hal terpenting dalam mengembangkan madrasah. Kita perlu menjalin hubungan dengan masyarakat agar program yang dimiliki sekolah dapat

¹⁵⁵ Observasi di lokasi MTsN Pulosari pada hari Kamis, 9 Juni 2016

diketahui oleh masyarakat umum. selain itu juga untuk memberitahukan prestasi-prestasi sekolah agar dimengerti dan diketahui oleh masyarakat.¹⁵⁶

Selain mempublikasikan keunggulan-keunggulan MTsN Pulosari melalui kegiatan-kegiatan di dalam sekolah dan juga gambar-gambar prestasi, humas MTsN Pulosari juga menerjunkan tim patroli keamanan sekolah ke jalan raya Blitar untuk membantu kelancara lalu lintas yang ada di depan MTsN Pulosari sebagaimana hasil observasi peneliti sebagai berikut:

Pada hari Rabu tanggal 30 Mei, peneliti datang ke MTsN Pulosari untuk menemui Kepala MTsN Pulosari. Pada saat menyeberang jalan, peneliti dibantu oleh tim PKS dari MTsN Pulosari karena pada saat itu kondisi jalan dalam keadaan ramai dan banyak kendaraan yang melintas sehingga banyak orang yang kesulitan untuk menyeberang. Setelah itu peneliti langsung menuju lokasi MTsN Pulosari untuk menemui kepala Madrasah.¹⁵⁷

Humas MTsN Pulosari mengundang wali murid datang ke sekolah minimal dalam dua kali dalam satu tahun yaitu pada waktu awal tahun ajaran baru dan pada pertengahan semester. Kepentingan madrasah dalam memanggil wali murid datang ke sekolah adalah untuk mensosialisasikan program-program yang dimiliki madrasah kepada walimurid. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Juwito sebagai berikut:

Sekolah mengundang wali murid itu sering, biasanya pada waktu awal tahun ajaran baru, kemudian pada pertengahan semester untuk sosialisasi program sekolah.¹⁵⁸

¹⁵⁶ Wawancara dengan Bambang Widarsono, kepala MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁵⁷ Observasi di MTsN Pulosari pada hari Rabu, 8 Juni 2016.

¹⁵⁸ Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

Hal serupa juga ditegaskan oleh Lilik Rodiyah sebagai berikut:

Secara rutin kami mendatangkan walimurid pada waktu awal tahun ajaran baru, kemudian pada pertengahan semester untuk sosialisasi program sekolah.¹⁵⁹

Hal tersebut dikuatkan dengan pendapat Bambang Widarsono dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Walimurid sering datang ke MTs, pada awal semester untuk sosialisasi kegiatan, pada akhir semester untuk menerima raport, pada waktu purnawiyata itu juga walimurid datang.¹⁶⁰

Hal di atas diperkuat dengan hasil observasi peneliti sebagai berikut:

Pada hari Rabu tanggal 15 Juni 2016, peneliti datang ke lokasi MTsN Pulosari untuk menemui waka Humas. Namun pada saat itu Pak Juwito selaku waka humas masih ada urusan penting sehingga peneliti dimanta untuk menunggu di depan ruang guru MTsN Pulosari. Pada saat itu peneliti ditanyai oleh seorang ibu dengan menggendong anak kecil. Ternyata beliau adalah salah satu walimurid yang ingin mengumpulkan raport anaknya yang sekarang sudah kelas VIII di MTsN Pulosari. Kemudian peneliti menyarankan kepada ibu walimurid tersebut untuk langsung masuk ke ruang guru untuk informasi lebih lanjut yang lebih jelas.¹⁶¹

Selain mendatangkan walimurid dan tokoh masyarakat untuk datang ke MTsN Pulosari, humas MTsN Pulosari juga sering mendatangi dan mengunjungi rumah walimurid dan masyarakat sekitar lingkungan MTsN Pulosari. Pihak MTsN Pulosari juga

¹⁵⁹ Wawancara dengan Lilik Rodiyah, waka sarpras MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁶⁰ Wawancara dengan Bambang Widarsono, kepala MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁶¹ Observasi di lokasi MTsN Pulosari pada tanggal 15 Juni 2016.

menghadiri undangan jika ada undangan kegiatan di lingkungan sekitar MTsN Pulosari. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Juwito sebagai berikut:

Kita sering mengunjungi masyarakat. misalkan pada waktu ta'ziah ketika ada salah satu anggota masyarakat yang meninggal, home visit misalkan pada waktu lebara kita juga mengunjungi rumah-rumah di sekitar MTs, kemudian ketika ada undangan dari masyarakat kita menghadiri undangan dari masyarakat tersebut.¹⁶²

Hal tersebut juga disebutkan oleh Lilik Rodiyah dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Kita sering datang ke masyarakat, misalkan pada waktu ta'ziah, home visit, pada acara-acara yang diadakan di lingkungan. Kita selalu hadir walaupun tidak semua, tapi pasti ada perwakilan dari kami yang datang.¹⁶³

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi peneliti sebagai berikut:

Pada hari selasa tanggal 14 Juni, peneliti datang ke MTsN Pulosari untuk menemui kepala MTsN Pulosari, pada saat itu beliau sedang tidak ada di sekolah. Kemudian peneliti bertanya kepada waka kurikulum, ternyata beliau Bapak Kepala MTsN Pulosari sedang berkunjung ke rumah salah satu guru MTsN Pulosari yang telah melahirkan. Kemudian peneliti dimanta menunggu di ruang TU sampai bapak Kepala Madrasah datang.¹⁶⁴

Hubungan MTsN Pulosari dengan SD dan MI juga dibentuk dengan menerjukna patroli keamana sekolah (PKS) MTsN Pulosari ke SD dan MI sekitar MTsN Pulosari. Misalnya saja di lokasi SDN

¹⁶² Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁶³ Wawancara dengan Lilik Rodiyah, waka sarpras MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁶⁴ Observasi di MTsN Pulosari pada hari Selasa, 14 Juni 2016.

Bendiljati wetan yang terletak di pinggir jalan raya. PKS dari MTsN Pulosari membantu menertibkan lalu lintas yang ada di depan SDN Bendiljati Wetan tersebut.

Dalam menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs, humas MTsN Pulosari menjalin hubungan baik dengan SD dan MI dengan cara memberikan kalender MTsN Pulosari kepada mereka. tidak hanya itu, kalender MTsN Pulosari juga didistribusikan pada walimurid dan juga tempat-tempat ibadah di sekitar madrasah dan stake holder dari MTsN Pulosari. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Juwito dalam hasil wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

Kami menjalin komunikasi yang baik dengan cara membuat kalender. Kami selalu membuat kalender yang diberikan kepada seluruh masyarakat. pendistribusian kalender atau stiker tersebut bisa lewat walimurid dan musholla, sekitar madrasah, stake holder, SD/MI.¹⁶⁵

Hal tersebut ditegaskan pula oleh Lilik Rodiyah sebagaimana hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

SD dan MI itu selalu kita berikan kalender, sejumlah kelas, misalkan kelasnya ada enam ya kita beri enam. Mungkin bisa di tambah untuk ruang guru atau kantor. Pokoknya hubungan kita dengan SD dan MI itu sangat akrab.¹⁶⁶

Begitu pula yang dikemukakan oleh Bambang Widarsono dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

¹⁶⁵ Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁶⁶ Wawancara dengan Lilik Rodiyah, waka sarpras MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

MTsN Pulosari ini menjalin komunikasi dengan baik dengan SD dan MI sini, misalkan seperti pada acara-acara apa kita sering mengundang guru MI, atau dengan kita memberikan kalender MTsN Pulosari kepada mereka.¹⁶⁷

Selain kalender, humas MTsN Pulosari juga menggunakan poster untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat pada saat penerimaan peserta didik baru. poster yang dibuat tersebut diletakkan di tempat-tempat strategis agar sering dilihat oleh masyarakat. sebagaimana yang diungkapkan oleh Juwito sebagai berikut:

Kami membuat poster untuk memberitahukan informasi terkait PPDB. Selain itu juga membuat brosur. Poster yang kami buat tersebut diletakkan di tempat strategis agar sering terlihat.¹⁶⁸

Hal tersebut ditegaskan oleh Lilik Rodiyah sebagai berikut:

Kami meletakkan pengumuman-pengumuman PPDB MTs itu di tempat-tempat strategis, kita juga memasang poster PPDB di daerah Sambirobyong.¹⁶⁹

Dalam hal penyebaran informasi terkait PPDB, humas MTsN Pulosari melakukan publikasi hingga ke luar Kabupaten Tulungagung yaitu di daerah Blitar. MTsN Pulosari melakukan publikasi terkait PPDB di MTsN Pulosari dilakukan di awal. Untuk publikasi MTsN Pulosari menjangkau daerah kecamatan Ngunut, Kecamatan Sumbergempol dan daerah Kabupaten Blitar. Dalam hal

¹⁶⁷ Wawancara dengan Bambang Widarsono, kepala MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁶⁸ Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁶⁹ Wawancara dengan Lilik Rodiyah, waka sarpras MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

publikasi, beberapa tahun terakhir humas MTsN Pulosari mencoba untuk menjangkau daerah Kabupaten Blitar, tepatnya di daerah utara MTsN Pulosari yang dapat dijangkau dengan menyeberangi sungai Brantas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaifudin dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Sudah selesai, di awal, publikasi sudah dilakukan sebelum puasa.sekarang tinggal nunggu. Kalau awal kita publikasi dulu lebih repot, kita melakukan publikasi di SD Mi sekitar ngunut dan sumbergempol, bahkan sampai menjangkau daerah blitar yang kita sebut lor kali. Sebelum pak bambang dulu tidak pernah seluas ini untuk publikasi penerimaan peserta didik baru. kita kemarin mikirnya apakah mungkin mereka mau menyeberang sungai untuk sekolah disini.¹⁷⁰

Dalam menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs, humas MTsN Pulosari juga mengadakan try out di SD dan MI sekitas MTsN Pulosari. Try out yang dilaksanakan tersebut memiliki dua tahap, yaitu try out yang dilaksanakan di lokasi SD dan MI masing-masing. Untuk tahap kedua dilaksanakan di MTsN Pulosari. Pada tahap kedua peserta try out yang dilaksanakan di MTsN Pulosari memiliki syarat yaitu merupakan lima terbesar dari try out babak pertama, sehingga kelima peserta try out tersebut oleh panitia PPDB MTsN Pulosari diundang untuk melaksanakan try out tahap kedua di lokasi MTsN Pulosari. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaifudin dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

¹⁷⁰ Wawancara dengan Syaifudin, guru MTsN Pulosari sekaligus sebagai panitia PPDB pada tanggal 15 Juni 2016.

Selain itu kita juga menggunakan secara try out. Ada dua tahap tryout, yang pertama tryout di lokasi masing-masing, di SD dan di SD masing-masing. Tahap yang kedua kita kerucutkan, kita pilih 5 terbesar untuk kita undang sebagai peserta tryout di MTs Pulosari sini.¹⁷¹

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa langkah-langkah yang diambil humas MTsN Pulosari dalam menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat bawah MTs adalah dengan memberitahukan keunggulan-keunggulan MTsN Pulosari kepada masyarakat. selain itu juga dengan memberikan fasilitas-fasilitas seperti kalender kepada setiap SD dan MI di daerah sekitar MTsN Pulosari. Di samping itu humas dan juga penitia PPDB aktif mempublikasikan sekolah serta dapat mencari sasaran lokasi peserta didik dengan baik.

b. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas MTs Negeri Pulosari

Setelah berhasil menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat bawah, humas lembaga pendidikan juga menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan di tingkat atasnya. Hal ini dimaksudkan untuk mempromosikan peserta didiknya agar dapat diterima di lembaga pendidikan tingkat atas dengan mudah. Begitu pula yang terjadi di MTsN Pulosari, humas MTsN Pulosari menjalin

¹⁷¹ Wawancara dengan Syaifudin, guru MTsN Pulosari sekaligus sebagai panitia PPDB pada tanggal 15 Juni 2016.

hubungan baik dengan lembaga pendidikan di tingkat atas MTs yang meliputi SMA, SMK, dan MAN. Seperti SMK Rejotangan, SMK Ngunut, SMK 1 Tulungagung, SMK 2 Tulungagung, SMK 3 Tulungagung, SMA 1 Tulungagung, SMA 2 Tulungagung, MAN 1 Tulungagung, MAN 2 Tulungagung, MAN Rejotangan dan masih banyak yang lain lagi. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Abdullah sebagai berikut:

Kami membangun hubungan baik dengan banyak lembaga tingkat atas, MTs sini hubungannya baik dengan sekolah menengah atas. ada SMK Rejotangan, SMK Ngunut, SMK 1 2 3, SMA 1 2. MAN 1 MAN 2....¹⁷²

Hubungan yang dibuat humas MTsN Pulosari dengan lembaga pendidikan tingkat atas yaitu dengan mengirimkan perwakilan peserta didik MTsN Pulosari untuk mengikuti lomba-lomba yang di adakan di lembaga tingkat atasnya tersebut. seperti dalam lomba lari, pramuka dan masih banyak yang lain sebagaimana yang dikemukakan oleh Juwito dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

... Selain dengan SMK kami juga menjalin kerjasama dengan MAN, SMA, kita sering mengikuti lomba disana, banyak lomba-lomba yang pernah diikuti anak-anak kita....¹⁷³

Hal tersebut ditegaskan pula oleh Abdullah sebagai berikut:

Banyak, MTs hubungannya baik dengan sekolah menengah atas. ada SMK Rejotangan, SMK Ngunut, SMK 1 2 3, SMA 1 2. MAN 1 MAN 2. Mts sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di SMK atau SMA tersebut. Kemaren di SMK itu lomba lari, pramuka dan lain-lain.¹⁷⁴

¹⁷² Wawancara dengan Abdullah, waka kurikulum MTsN Pulosari pada tanggal 25 Juni 2016.

¹⁷³ Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁷⁴ Wawancara dengan Abdullah, waka kurikulum MTsN Pulosari pada tanggal 25 Juni 2016.

Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Bambang Widarsono dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Kita banyak mengikuti kegiatan-kegiatan SMA atau MAN, seperti olimpiade dan kegiatan pramuka. Kita juga banyak mendapat kemenangan dalam kegiatan-kegiatan tersebut.¹⁷⁵

Di samping itu, pihak SMA, MAN, dan SMK tersebut juga datang ke MTsN Pulosari untuk mensosialisasikan terkait program-program yang mereka miliki. Mereka mempromosikan sekolahnya kepada MTsN Pulosari. Seperti pada saat penerimaan peserta didik baru, lembaga pendidikan tingkat atas MTs tersebut mendatangkan surat ke MTsN Pulosari untuk meminta ijin mensosialisasikan kegiatan PPDB yang diadakan di sekolah mereka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdullah dalam hasil wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

MAN juga gitu. Kadang mereka datang ke sekolah untuk menyampaikan program-program apa yang mereka miliki. Seperti PPDB, mereka mendatangkan surat ke MTs, kemudian selanjutnya diproses dan seterusnya....¹⁷⁶

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Juwito sebagaimana hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Hubungan kita dengan SMA dan MAN itu baik sekali, misalkan saja pada waktu PPDB, mereka selalu datang ke MTs Pulosari untuk sosialisasi PPDB yang diadakan di SMA atau MAN tersebut.¹⁷⁷

¹⁷⁵ Wawancara dengan Bambang Widarsono, kepala MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁷⁶ Wawancara dengan Abdullah, waka kurikulum MTsN Pulosari pada tanggal 25 Juni 2016.

¹⁷⁷ Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 15 Juni 2016.

Dalam menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat atas MTs, humas MTsN Pulosari tidak hanya melibatkan sekolah menengan atas se-Kabupaten Tulungagung, melainkan juga dari Blitar. Sekolah tersebut adalah MAN Kunir. Pihak Man Kunir datang ke MTsN Pulosari untuk mensosialisasikan PPDB yang diadakan di MAN Kunir. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdullah dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

... lembaga di atas kita banyak yang datang ke sini, tidk hanya dari Tulungagung saja, melainkan dari Kabupaten Blitas juga ada. Seperti MAN Kunir itu juga datang ke sini waktu PPDB.¹⁷⁸

Hal tersebut dikarenakan prestasi yang diraih oleh peserta didik dari MTsN Pulosari dalam lomba-lomba cukup membanggakan. Dalam lomba pramuka tingkat se-Karisidenan Kediri, MTsN Pulosari meraih juara tiga. Pada tahun 2015 lalu, tim pramuka dari MTsN Pulosari juga meraih peringkat dua dalam lomba pramuka se-Karisidenan Kediri. Padahal lomba pramuka tersebut juga diikuti oleh peserta dari kabupaten Kediri, Blitar, dan juga Trenggalek. Selain itu enam peserta didik dari MTsN Pulosari terpilih dalam tim pramuka untuk mewakili kabupaten Tulungaagung dalam kegiatan pramuka di ASIA. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdullah sebagai berikut:

¹⁷⁸ Wawancara dengan Abdullah, waka kurikulum MTsN Pulosari pada tanggal 25 Juni 2016.

Prestasi kita di kabupaten itu banyak, kemaren pramuka kita juara tiga di kabupaten. Padahal pesertanya banyak. Ini ada yang mau ke asia untuk pramuka, sekabupaten, anak MTs terpilih 6 anak.¹⁷⁹

Hal tersebut lebih diperinci lagi oleh Juwito dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

... Mengikuti even dimana-mana, lomba dikecamatan, kabupaten juga. Bahkan pada tingkat karisidenan, seperti pramuka itu sudah tingkat sekarisidenan. Bahkan tahun 2015 lalu kita memperoleh juara dua untuk pramuka di karisidenan.pesertanya kan banyak, ada yang dari kediri, blitar, trenggalek dan tulungagung.¹⁸⁰

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa langkah-langkah yang diambil humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan di tingkat atas MTs adalah dengan melibatkan peserta didik MTsN Pulosari ke lembaga-lembaga pendidikan tingkat atas. Pelibatan tersebut dilaksanakan pada saat lembaga tingkat atasnya mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti oleh MTs. Dengan demikian nama MTsN Pulosari telah dikenal oleh lembaga pendidikan tingkat atas, sehingga pada saat PPDB SMA atau MAN, mereka menginginkan peserta didik dari MTsN Pulosari mendaftarkan diri ke SMA atau MAN tersebut.

¹⁷⁹ Wawancara dengan Abdullah, waka kurikulum MTsN Pulosari pada tanggal 25 Juni 2016.

¹⁸⁰ Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

c. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga non pendidikan di MTs Negeri Pulosari

Selain membangun hubungan dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah dan lembaga pendidikan di tingkat atas, humas lembaga pendidikan juga harus membangun hubungan dengan lembaga non pendidikan. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan tidak dapat berdiri tanpa lembaga-lembaga non pendidikan tersebut. Secara tidak langsung, lembaga non pendidikan juga ikut andil dalam kemajuan pendidikan.

Begitu pula dengan MTsN Pulosari, humas MTsN Pulosari menjalin hubungan dengan lembaga non pendidikan seperti TNI, POLRI, Puskesmas, stasiun TV dan banyak yang lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Lilik Rodiyah sebagaimana hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

... dengan lembaga non pendidikan kita ada kerjasama dengan POLRI, kemudian dengan TNI. Dalam hal kesehatan kita kerjasamanya dengan Puskesmas, selain itu kita juga mendatangkan program bahasa Inggris dari Pare.¹⁸¹

Humas MTsN Pulosari secara rutin menjalin hubungan dengan POLRI dan kepolisian pada saat membimbing tim Patroli Keamanan Sekolah atau PKS. Kemajuan PKS yang ada di MTsN Pulosari sekarang ini tidak terlepas dari bimbingan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak kepolisian. Selain itu pihak MTsN Pulosari

¹⁸¹ Wawancara dengan Lilik Rodiyah, waka sarpras MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

juga melibatkan kapolsek dalam upacara bendera di halaman depan MTsN Pulosari. Dalam upacara tersebut, kapolsek diberi kesempatan untuk menjadi inspektur upacara sehingga pada saat pelaksanaan upacara kapolsek dapat menyampaikan hal-hal yang terkait dengan kepolisian, misalnya terkait tata tertib berlalu lintas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Juwito sebagai berikut:

... dengan kepolisian rutin, Kalau dari kepolisian itu dengan masalah PKS kita biasanya mengundang itu, dan sama mengundang kapolsek pada acara upacara bendera. Kapolsek kan bisa menyampaikan apa-apa kepada warga sekolah sebagai inspektur upacara.¹⁸²

Hal di atas dijelaskan pula oleh Lilik Rodiyah dalam hasil wawancara peneliti sebagai berikut:

Kita rutin mengundang kepolisian, seperti dalam kegiatan PKS. Pada waktu upacara juga sering MTs sini mengundang kapolsek untuk memberitahukan tentang peraturan-peraturan lalulintas kepada anak-anak.¹⁸³

Hal tersebut ditegaskan pula oleh Bambang Widarsono sebagai berikut:

Misalkan dengan menjalin kerja sama dengan TNI, POLRI untuk memajukan keamanan sekolah Kalau dengan POLRI itu kerjasama kita untuk kemajuan PKS....¹⁸⁴

Selain dengan kepolisian, humas MTsN Pulosari juga menjalin hubungan dengan TNI dan koramil dalam pelatihan baris berbaris.

¹⁸² Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 15 Juni 2016.

¹⁸³ Wawancara dengan Lilik Rodiyah, waka sarpras MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁸⁴ Wawancara dengan Bambang Widarsono, kepala MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Juwito dalam hasil wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

... kita juga menjalin kerjasama dengan TNI, dengan Koramil itu rutin juga. TNI dan Koramil tersebut kita gunakan dalam pelatihan PBB....¹⁸⁵

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bambang Widarsono sebagai berikut:

Misalkan dengan menjalin kerja sama dengan TNI, Kerjasama dengan TNI dilakukan untuk latihan baris berbaris....¹⁸⁶

Humas MTsN Pulosari juga menjalin hubungan dengan lembaga kesehatan yaitu puskesmas. Kegiatan-kegiatan MTsN Pulosari yang dilaksanakan dengan melibatkan lembaga kesehatan atau puskesmas adalah pada saat kegiatan PMR. Selain itu juga pada saat diadakan sosialisasi kesehatan, misalnya terkait HIV Aids dan lain-lain. sebagaimana yang dikemukakan oleh Juwito sebagai berikut:

... Kemudian kegiatan dengan puskesmas yang kita lakukan pada saat kegiatan PMR dan pada waktu sosialisasi kesehatan kepada anak-anak....¹⁸⁷

Hal senada juga dikemukakan oleh Bambang Widarsono sebagai berikut:

¹⁸⁵ Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 15 Juni 2016.

¹⁸⁶ Wawancara dengan Bambang Widarsono, kepala MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

¹⁸⁷ Wawancara dengan Juwito, waka humas MTsN Pulosari pada tanggal 15 Juni 2016.

... kerjasama dengan Puskesmas itu kita lakukan dalam meningkatkan kesehatan sekolah, misalkan dalam rangka penyuluhan HIV Aids serta penyuluhan kesehatan.¹⁸⁸

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa langkah-langkah yang diambil humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan dengan lembaga non pendidikan adalah dengan melibatkan lembaga-lembaga tersebut dalam mengembangkan madrasah. Pelibatan yang dilakukan yaitu dengan meminta kepolisian untuk memberikan sosialisasi tentang tata tertib berlalu lintas. Kemudian dengan mengundang koramil untuk melatih kegiatan baris berbaris. Dan juga meminta puskesmas untuk memberikan sosialisasi tentang kesehatan. Di samping itu juga memanfaatkan stasiun TV untuk mempublikasikan program-program yang dimiliki MTsN Pulosari kepada masyarakat.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan deskripsi data di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Temuan Penelitian Situs I (MTsN Tulungagung)
 - a. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs Negeri Tulungagung

¹⁸⁸ Wawancara dengan Bambang WIdarsono, kepala MTsN Pulosari pada tanggal 9 Juni 2016.

- 1) Komunikasi yang baik diterapkan oleh humas MTsN Tulungagung dalam menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah agar calon peserta didik dari SD dan MI tertarik melanjutkan pendidikan di MTsN Tulungagung.
- 2) Strategi humas MTsN Tulungagung dalam mengenalkan kondisi sekolah adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti oleh SD dan MI se-Kabupaten Tulungagung baik negeri maupun swasta seperti try out dan kegiatan lomba-lomba.
- 3) Strategi humas MTsN Tulungagung membangun citra MTsN Tulungagung dengan menampilkan keunggulan-keunggulan dari MTsN Tulungagung, seperti menampilkan prestasi-prestasi yang telah diraih MTsN Tulungagung melalui gambar yang ditempelkan di dinding madrasah.
- 4) Strategi humas MTsN Tulungagung memanfaatkan website dalam memberitahukan kelebihan-kelebihan MTsN Tulungagung. Website tersebut berisi seluruh kegiatan dan prestasi-prestasi MTsN Tulungagung.
- 5) Humas MTsN Tulungagung membentuk divisi-divisi untuk mempermudah penyebaran informasi terkait penerimaan peserta didik baru karena masing-masing divisi memiliki wilayah kerja yang berbeda.

- b. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas MTs Negeri Tulungagung.
- 1) Strategi bekerjasama dengan lembaga pendidikan di tingkat atas diterapkan oleh humas MTsN Tulungagung. Hal ini dapat terlihat karena pada setiap tahun terdapat beberapa peserta didik dari MTsN Tulungagung yang diterima di MAN Insan Cendekia tersebut.
 - 2) Strategi mendelegasikan perwakilan peserta didik MTsN Tulungagung dalam kegiatan-kegiatan olimpiade yang dilaksanakan di lembaga tingkat atas.
 - 3) Strategi kerjasama humas dan guru MTsN Tulungagung dalam membimbing peserta didik agar siap mengikuti olimpiade yang dilaksanakan di lembaga pendidikan tingkat atas MTs.
- c. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga non pendidikan di MTs Negeri Tulungagung
- 1) Strategi melibatkan badan narkotika nasional (BNN) diterapkan humas MTsN Tulungagung dalam kegiatan sosialisasi terkait masalah narkoba kepada peserta didik di MTsN Tulungagung
 - 2) Strategi melibatkan puskesmas diterapkan oleh humas MTsN Tulungagung dalam hal sosialisasi dan pengecekan kesehatan peserta didik

- 3) Strategi melibatkan pihak kepolisian diterapkan humas MTsN Tulungagung untuk menyampaikan kepada peserta didik terkait peraturan lalu lintas, pelatihan baris berbaris dan pelatihan tentang keorganisasian.
- 4) Strategi melibatkan balai lingkungan hidup diterapkan humas MTsN Tulungagung untuk untuk mengembangkan madrasah.

Adapun secara lebih jelas, paparan temuan penelitian diatas dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 4.1 Matriks Temuan Situs I (MTsN Tulungagung)

No.	Fokus	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah	<ul style="list-style-type: none"> – Komunikasi yang baik diterapkan oleh humas MTsN Tulungagung dalam menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah agar calon peserta didik dari SD dan MI tertarik melanjutkan pendidikan di MTsN Tulungagung. – Strategi humas MTsN Tulungagung dalam mengenalkan kondisi sekolah adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti oleh SD dan MI se-Kabupaten Tulungagung baik negeri maupun swasta seperti try out dan kegiatan lomba-lomba. – Strategi humas MTsN Tulungagung membangun citra MTsN Tulungagung dengan menampilkan keunggulan-keunggulan dari MTsN Tulungagung, seperti menampilkan prestasi-prestasi yang telah diraih MTsN Tulungagung melalui gambar yang ditempelkan di dinding madrasah. – Strategi humas MTsN Tulungagung memanfaatkan website dalam memberitahukan kelebihan-kelebihan MTsN Tulungagung. Website tersebut berisi seluruh kegiatan dan prestasi-prestasi MTsN Tulungagung. – Humas MTsN Tulungagung membentuk divisi-divisi untuk mempermudah penyebaran informasi terkait penerimaan peserta didik baru karena masing-masing divisi memiliki wilayah kerja yang berbeda. 	Strategi <i>public relations</i> sekolah dalam membangun komunikasi dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah adalah dengan membangun komunikasi, mengenalkan kondisi sekolah, membangun citra, memanfaatkan penggunaan media.

2	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas	<ul style="list-style-type: none"> – Strategi bekerjasama dengan lembaga pendidikan di tingkat atas diterapkan oleh humas MTsN Tulungagung. Hal ini dapat terlihat karena pada setiap tahun terdapat beberapa peserta didik dari MTsN Tulungagung yang diterima di MAN Insan Cendekia tersebut. – Strategi mendelegasikan perwakilan peserta didik MTsN Tulungagung dalam kegiatan-kegiatan olimpiade yang dilaksanakn di lembaga tingkat atas. – Strategi kerjasama humas dan guru MTsN Tulungagung dalam membimbing peserta didik agar siap mengikuti olimpiade yang dilaksanakan di lembaga pendidikan tingkat atas MTs. 	Strategi <i>public relations</i> sekolah dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat atas adalah dengan mendelegasikan peserta didiknya mengikuti kegiatan di lembaga tingkat atas
3	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga non pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> – Strategi melibatkan badan narkotika nasional (BNN) diterapkan humas MTsN Tulungagung dalam kegiatan sosialisasi terkait masalah narkoba kepada peserta didik di MTsN Tulungagung – Strategi melibatkan puskesmas diterapkan oleh humas MTsN Tulungagung dalam hal sosialisasi dan pengecekan kesehatan peserta didik – Strategi melibatkan pihak kepolisian diterapkan humas MTsN Tulungagung untuk menyampaikan kepada peserta didik terkait peraturan lalu lintas, pelatihan baris berbaris dan pelatihan tentang keorganisasian. – Strategi melibatkan balai lingkungan hidup diterapkan humas MTsN Tulungagung untuk untuk mengembangkan madrasah. 	Strategi <i>public relations</i> sekolah dalam membangun hubungan dengan lembaga non pendidikan adalah dengan melibatkan badan narkotika nasional, puskesmas, kepolisian dan balai lingkungan hidup.

2. Temuan Penelitian Situs II (MTsN Pulosari)

a. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah MTs Negeri Pulosari

- 1) Strategi komunikasi diterapkan oleh humas MTsN Pulosari untuk membangun hubungan dengan SD dan MI serta tokoh-tokoh di lingkungan MTsN Pulosari dan di Kabupaten Blitar.
- 2) Strategi mengundang tokoh-tokoh masyarakat yang dilaksanakan oleh humas MTsN Pulosari untuk membangun hubungan dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah. Humas MTsN Pulosari mengundang tokoh-tokoh masyarakat, guru SD dan MI untuk menghadiri acara-acara di MTsN Pulosari seperti kegiatan Milad dan pada acara keagamaan.
- 3) Strategi pelibatan masyarakat yang dilaksanakan oleh humas MTsN Pulosari terlihat pada kegiatan yang dilaksanakan di MTsN Pulosari. Hal ini dimaksudkan untuk memberitahukan kelebihan-kelebihan MTsN Pulosari kepada masyarakat serta mensosialisasikan program-program unggulan MTsN Pulosari.
- 4) Pihak MTsN Pulosari sering menghadiri kegiatan-kegiatan yang diadakan di lingkungan MTsN Pulosari.
- 5) Strategi pemberian fasilitas-fasilitas dilaksanakan oleh humas MTsN Pulosari dengan memberikan kalender MTsN Pulosari

kepada SD dan MI, tempat-tempat ibadah, dan stakeholder dari MTsN Pulosari.

- 6) Strategi publikasi menggunakan poster dilaksanakan oleh humas MTsN Pulosari dengan menggunakan poster yang diletakkan di tempat-tempat strategis untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan yang diadakan di MTsN Pulosari.
 - 7) Strategi publikasi yang dilaksanak di MTsN Pulosari pada saat PPDB mulai dari kecamatan Ngunut, Kecamatan Sumbergempol dan daerah Kabupaten Blitar.
 - 8) Strategi humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga di tingkat bawah adalah dengan mengadakan try out yang diikuti oleh peserta didik dari SD dan MI yang dilaksanakan di lokasi SD dan MI tersebut.
- b. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas MTs Negeri Pulosari.
- 1) Strategi humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan baik dengan lembaga pendidikan tingkat atas MTs meliputi Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar.
 - 2) Strategi humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan dengan lembaga tingkat atas adalah dengan mengirimkan peserta didik dari MTsN Pulosari untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di lembaga tingkat atas.

- 3) Strategi humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan di Kabupaten Blitar adalah dengan mempublikasikan prestasi-prestasi yang diraih MTsN Pulosari dalam bidang non akademik.
- c. Strategi *public relations* dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga non pendidikan di MTs Negeri Pulosari
- 1) Strategi melibatkan kepolisian rutin diadakan oleh humas MTsN dalam membimbing tim patroli keamanan sekolah atau PKS.
 - 2) Strategi melibatkan kapolsek dilaksanakan humas MTsN Pulosari dalam mengundang kapolsek untuk hadir pada saat upacara bendera sebagai inspektur upacara dan menyampaikan beberapa hal terkait tata tertib lalu lintas.
 - 3) Strategi melibatkan TNI dan Koramil dilaksanakan humas MTsN Pulosari dalam kegiatan pelatihan baris-berbaris.
 - 4) Strategi melibatkan puskesmas dilaksanakan humas MTsN Pulosari dalam hal kesehatan dan pada saat pelatihan PMR.

Adapun secara lebih jelas, paparan temuan penelitian diatas dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 4.2 Matriks Temuan Situs II (MTsN Pulosari)

No.	Fokus	Temuan Penelitian	Keterangan
1	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah	<ul style="list-style-type: none"> – Strategi komunikasi diterapkan oleh humas MTsN Pulosari untuk membangun hubungan dengan SD dan MI serta tokoh-tokoh di lingkungan MTsN Pulosari dan di Kabupaten Blitar. – Strategi mengundang tokoh-tokoh masyarakat yang dilaksanakan oleh humas MTsN Pulosari untuk membangun hubungan dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah. Humas MTsN Pulosari mengundang tokoh-tokoh masyarakat, guru SD dan MI untuk menghadiri acara-acara di MTsN Pulosari seperti kegiatan Milad dan pada acara keagamaan. – Strategi pelibatan masyarakat yang dilaksanakan oleh humas MTsN Pulosari terlihat pada kegiatan yang dilaksanakan di MTsN Pulosari. Hal ini dimaksudkan untuk memberitahukan kelebihan-kelebihan MTsN Pulosari kepada masyarakat serta mensosialisasikan program-program unggulan MTsN Pulosari. – Pihak MTsN Pulosari sering menghadiri kegiatan-kegiatan yang diadakan di lingkungan MTsN Pulosari. – Strategi pemberian fasilitas-fasilitas dilaksanakan oleh humas MTsN Pulosari dengan memberikan 	Strategi <i>public relations</i> sekolah dalam membangun komunikasi dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah adalah dengan membangun komunikasi, mengenalkan kondisi sekolah, membangun citra, memanfaatkan penggunaan media.

		<p>kalender MTsN Pulosari kepada SD dan MI, tempat-tempat ibadah, dan stakeholder dari MTsN Pulosari.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Strategi publikasi menggunakan poster dilaksanakan oleh humas MTsN Pulosari dengan menggunakan poster yang diletakkan di tempat-tempat strategis untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan yang diadakan di MTsN Pulosari. – Strategi publikasi yang dilaksanak di MTsN Pulosari pada saat PPDB mulai dari kecamatan Ngunut, Kecamatan Sumbergempol dan daerah Kabupaten Blitar. – Strategi humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga di tingkat bawah adalah dengan mengadakan try out yang diikuti oleh peserta didik dari SD dan MI yang dilaksanakan di lokasi SD dan MI tersebut. 	
2	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas	<ul style="list-style-type: none"> – Strategi humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan baik dengan lembaga pendidikan tingkat atas MTs meliputi Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. – Strategi humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan dengan lembaga tingkat atas adalah dengan mengirimkan peserta didik dari MTsN Pulosari untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di lembaga tingkat atas. – Strategi humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan di Kabupaten Blitar adalah dengan mempublikasikan prestasi- 	Strategi <i>public relations</i> sekolah dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat atas adalah dengan mendelegasikan peserta didiknya mengikuti kegiatan di lembaga tingkat atas dan meningkatkan prestasi non akademik

		prestasi yang diraih MTsN Pulosari dalam bidang non akademik.	
3	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga non pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> – Strategi melibatkan kepolisian rutin diadakan oleh humas MTsN Pulosari dalam membimbing tim patroli keamanan sekolah atau PKS. – Strategi melibatkan kapolsek dilaksanakan humas MTsN Pulosari dalam mengundang kapolsek untuk hadir pada saat upacara bendera sebagai inspektur upacara dan menyampaikan beberapa hal terkait tata tertib lalu lintas. – Strategi melibatkan TNI dan Koramil dilaksanakan humas MTsN Pulosari dalam kegiatan pelatihan baris-berbaris. – Strategi melibatkan puskesmas dilaksanakan humas MTsN Pulosari dalam hal kesehatan dan pada saat pelatihan PMR. 	Strategi <i>public relations</i> sekolah dalam membangun hubungan dengan lembaga non pendidikan adalah dengan melibatkan kepolisian, kapolsek, TNI dan puskesmas.

C. Analisis Temuan Penelitian Lintas Situs

Dari paparan temuan penelitian situs I dan situs II, maka dapat dilakukan analisis untuk menentukan proposisi dari temuan penelitian lintas situs. Adapun proposisi dari kedua situs di MTsN Tulungagung dan MTsN Pulosari yaitu:

1. Strategi humas MTsN Tulungagung dan MTsN Pulosari dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat bawah MTs memiliki kesamaan yaitu dengan membangun komunikasi yang baik dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah seperti SD dan MI. Humas mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti oleh peserta didik dari SD dan MI baik negeri maupun swasta. Selain itu humas mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat dihadiri oleh guru-guru SD dan MI dan mengenalkan program serta keunggulan-keunggulan madrasah pada acara tersebut. Adapun perbedaannya yaitu MTsN Pulosari memanfaatkan penggunaan media masa sebagai publikasi keunggulan-keunggulannya sedangkan MTsN Tulungagung memaksimalkan penggunaan website dalam memberitahukan seluruh kegiatan dan prestasi-prestasi MTsN Tulungagung. MTsN Pulosari mengadakan try out untuk kegiatan PPDB dalam dua tahap yaitu tahap pertama dilaksanakan di SD dan MI kemudian tahap kedua dilaksanakan di MTsN Pulosari. Sedangkan try out untuk PPDB di MTsN Tulungagung dilaksanakan sekali dan dilaksanakan di MTsN Tulungagung.

2. Strategi humas MTsN Tulungagung dan MTsN Pulosari dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat atas memiliki kesamaan yaitu melibatkan peserta didiknya dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di lembaga pendidikan tingkat atas seperti SMA, SMK dan MAN. Begitu pula sebaliknya, humas lembaga pendidikan tingkat atas MTs juga mensosialisasikan kegiatan PPDB yang diadakan di sekolahnya. Adapun perbedaannya yaitu MTsN Tulungagung menjalin hubungan kekeluargaan dengan pihak lembaga tingkat atas dalam hal penerimaan peserta didik baru. MTsN Tulungagung juga menjalin hubungan kerjasama dengan MAN Insan Cendekia sedangkan MTsN Pulosari menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga pendidikan tingkat bawah dari Kabupaten Blitar yaitu MTsN Kunir.
3. Strategi humas MTsN Tulungagung dan MTsN Pulosari dalam membangun hubungan dengan lembaga non pendidikan memiliki kesamaan yaitu melibatkan pihak kepolisian dalam menyampaikan peraturan lalu lintas kepada peserta didik serta pada kegiatan pelatihan baris-berbaris. Humas juga menjalin hubungan baik dengan puskesmas dalam hal sosialisasi kesehatan dan juga dalam pelatihan PMR. Adapun perbedaan dari kedua lembaga ini adalah MTsN Tulungagung menjalin hubungan dengan badan narkotika nasional (BNN) untuk mensosialisasikan terkait narkoba sedangkan di MTsN Pulosari melibatkan Puskesmas dalam sosialisasi terkait HIV Aids. Selain itu MTsN Tulungagung melibatkan pihak kepolisian dalam hal pelatihan

patroli keamanan sekolah (PKS) sedangkan MTsN Tulungagung melibatkan balai lingkungan hidup dalam membangun madrasah.

Untuk lebih jelasnya paparan analisis lintas situs di atas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Matriks Temuan Lintas Situs

No.	Fokus	Situs I MTsN Tulungagung	Situs II MTsN Pulosari	Keterangan
1	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat bawah	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan tingkat bawah MTs, humas MTsN Tulungagung menjalin komunikasi yang baik dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya agar calon peserta didik dari SD dan MI tertarik melanjutkan pendidikan di MTsN Tulungagung. - Dalam berkomunikasi dengan lembaga pendidikan tingkat bawah MTs, humas MTsN Tulungagung mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat diikuti oleh SD dan MI se-Kabupaten Tulungagung baik negeri maupun swasta seperti try out dan kegiatan lomba-lomba . hal ini untuk mengenalkan kondisi dan situasi MTsN Tulungagung kepada peserta didik dari SD dan MI. - Humas MTsN Tulungagung membangun citra MTsN 	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat bawah MTs, humas MTsN Pulosari membangun komunikasi dengan SD dan MI di lingkungan MTsN Pulosari. - Humas MTsN Pulosari membangun hubungan baik dengan tokoh-tokoh masyarakat lingkungan sekitar MTsN Pulosari. - Dalam membangun hubungan dengan SD dan MI serta tokoh masyarakat, humas MTsN Pulosari mengundang tokoh-tokoh masyarakat, guru SD dan MI untuk menghadiri acara-acara di MTsN Pulosari seperti kegiatan Milad dan pada acara keagamaan. - Tujuan humas MTsN Pulosari mendatangkan tokoh-tokoh masyarakat pada kegiatan yang dilaksanakan di MTsN Pulosari adalah untuk memberitahukan kelebihan-kelebihan MTsN Pulosari kepada masyarakat serta mensosialisasikan program-program 	Strategi <i>public relations</i> sekolah dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat bawah akan semakin maksimal manakala didukung oleh komunikasi yang baik, pelibatan kegiatan secara langsung dan memaksimalkan penggunaan IT.

		<p>Tulungagung dengan menampilkan keunggulan-keunggulan dari MTsN Tulungagung, seperti menampilkan prestasi-prestasi yang telah diraih MTsN Tulungagung melalui gambar yang ditempelkan di dinding madrasah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam membangun komunikasi dengan masyarakat, humas MTsN Tulungagung memberitahukan kelebihan-kelebihan MTsN Tulungagung melalui website yang berisi seluruh kegiatan dan prestasi-prestasi MTsN Tulungagung. - Humas MTsN Tulungagung membentuk divisi-divisi untuk mempermudah penyebaran informasi terkait penerimaan peserta didik baru karena masing-masing divisi memiliki wilayah kerja yang berbeda. 	<p>unggulan MTsN Pulosari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pihak MTsN Pulosari sering menghadiri kegiatan-kegiatan yang diadakan di lingkungan MTsN Pulosari. - Upaya humas MTsN Pulosari menjalin hubungan dengan SD dan MI adalah dengan memberikan kalender MTsN Pulosari kepada SD dan MI, tempat-tempat ibadah, dan stakeholder dari MTsN Pulosari. - Humas MTsN Pulosari menggunakan poster yang diletakkan di tempat-tempat strategis untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat terkait kegiatan yang diadakan di MTsN Pulosari. - Humas MTsN Pulosari melakukan publikasi terkait PPDB mulai dari kecamatan Ngunut, Kecamatan Sumbergempol dan daerah Kabupaten Blitar. - Humas MTsN Pulosari juga mengadakan try out yang diikuti oleh peserta didik dari SD dan MI yang dilaksanakan di lokasi SD dan MI tersebut. 	
--	--	--	--	--

2	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga pendidikan di tingkat atas	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga di tingkat atas MTs, humas MTsN Tulungagung menjalin kerjasama dengan MAN Insan Cendekia dan setiap tahun terdapat beberapa peserta didik dari MTsN Tulungagung yang diterima di MAN Insan Cendekia tersebut. - Humas MTsN Tulungagung membangun hubungan dengan sekolah tingkat atas yang lainnya dengan mengikuti olimpiade-olimpiade yang diadakan di sekolah tersebut. - Humas MTsN Tulungagung bekerjasama dengan guru bidang studi untuk membimbing peserta didik agar siap mengikuti olimpiade yang dilaksanakan di lembaga pendidikan tingkat atas MTs. - Humas MTsN Tulungagung juga menjalin hubungan kekeluargaan dengan lembaga pendidikan tingkat atas MTs dalam hal penerimaan peserta didik baru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Humas MTsN Pulosari membangun hubungan baik dengan lembaga pendidikan tingkat atas MTs di lingkup Kabupaten Tulungagung baik negeri maupun swasta. - Upaya humas MTsN Pulosari dalam membangun hubungan dengan lembaga tingkat atas adalah dengan mengirimkan peserta didik dari MTsN Pulosari untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di lembaga tingkat atas tersebut. - Lembaga pendidikan tingkat atas MTs dari Kabupaten Tulungagung dan Blitar datang ke MTsN Pulosari untuk mengadakan sosialisasi PPDB. - MTsN Pulosari dengan lembaga di Kabupaten Blitar dapat terjalin karena prestasi-prestasi yang diraih MTsN Pulosari dalam bidang non akademik. 	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat atas akan meningkat manakala didukung dengan hubungan edukatif, hubungan institusional dan hubungan kultural.
---	---	---	--	---

3	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan sekolah dengan lembaga non pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam membangun hubungan dengan lembaga non pendidikan, humas MTsN Tulungagung menjalin kerjasama dengan badan narkotika nasional (BNN) atau badan narkotika kabupaten (BNK) dalam kegiatan sosialisasi terkait masalah narkoba kepada peserta didik di MTsN Tulungagung - Humas MTsN Tulungagung membangun hubungan kerjasama dengan puskesmas dalam hal kesehatan peserta didik. - Humas MTsN Tulungagung mengundang pihak kepolisian pada saat awal semester untuk menyampaikan kepada peserta didik terkait peraturan lalu lintas, pelatihan baris berbaris dan pelatihan tentang keorganisasian. - Humas MTsN Tulungagung menjalin hubungan kerjasama dengan balai lingkungan hidup untuk mengembangkan madrasah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Humas MTsN Pulosari rutin melibatkan kepolisian dalam membimbing tim patroli keamanan sekolah atau PKS. - Humas MTsN Pulosari sering mengundang kapolsek untuk hadir pada saat upacara bendera sebagai inspektur upacara dan menyampaikan beberapa hal terkait tata tertib lalu lintas. - Humas MTsN Pulosari menjalin hubungan dengan TNI dan Koramil dalam kegiatan pelatihan baris-berbaris. - Humas MTsN Pulosari menjalin hubungan dengan puskesmas dalam hal kesehatan dan pada saat pelatihan PMR. 	Strategi <i>public relations</i> dalam membangun hubungan dengan lembaga non pendidikan akan semakin maksimal manakala kerjasama dengan <i>stakeholder</i> ditingkatkan.
---	---	---	--	--

Berdasarkan analisis temuan penelitian lintas situs di atas, maka dapat ditarik proposisi sebagai berikut:

1. Proposisi I

Strategi *public relations* sekolah dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat bawah akan semakin maksimal manakala didukung oleh komunikasi yang baik, pelibatan kegiatan secara langsung dan memaksimalkan penggunaan IT.

2. Proposisi II

Strategi *public relations* dalam membangun hubungan dengan lembaga pendidikan tingkat atas akan meningkat manakala didukung dengan hubungan edukatif, hubungan institusional dan hubungan kultural.

3. Proposisi III

Strategi *public relations* dalam membangun hubungan dengan lembaga non pendidikan akan semakin maksimal manakala kerjasama dengan *stakeholder* ditingkatkan.